

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti telah menarik kesimpulan bahwa tari *elengge* merupakan tari kreasi baru yang di ciptakan berdasarkan taraf kehidupan masyarakat Gorontalo di kemas dalam bentuk tarian kelompok. Di lihat dari nama tari nya bahwa *elengge* di ambil dari bunyi alat penumbuk padi yang digunakan pada saat menumbuk padi secara berkelompok oleh muda mudi zaman dahulu dengan peran dan tugas masing-masing.

hasil penelitian menunjukkan bahwa tari *elengge* tersebut selain sebagai sarana berkumpulnya muda mudi di kala panen tiba, juga termasuk sebagai sumber pangan untuk kehidupan sehari-hari, pendapatan ekonomi dan termasuk pula sarana pencari jodoh di kalangan mereka, yang dimulai dengan bekerja sama-sama sehingga akan terjalin suatu komunikasi yang baik antara muda-mudi. Hal ini di temukan oleh peneliti di saat mengumpulkan data dan wawancara dengan beberapa sumber di saat penyusunan hasil penelitian di tambah pula analisis setiap makna syair lagu tarian *elengge*. Di lihat dari bentuk tari *elengge* bahwa tarian ini memiliki ragam yang sangat sederhana, baik dan rias termasuk pula kategori sederhana, begitu pula dengan pola tabuhan dari tarinya juga terbilang sederhana, dengan jumlah penari tiga penari laki-laki dan tiga penari perempuan yang di tampilkan dalam bentuk kelompok kecil.

B. Saran

Adapun saran yang muncul dan berkembangnya tarian elengge, di desa kramat kecamatan Tapa kabupaten Bone bolango yakni sebagai berikut.

Di harapkan penelitian menjadi bahan referensi pembelajaran bagi masyarakat Gorontalo untuk lebih banyak mengetahui berbagai macam jenis tarian yang telah berkembang dan belum berkembang, peneliti mengharapkan akan ada temuan baru yang mengangkat nilai tradisi kita yang berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat Gorontalo, sehingga nilai seni kita khususnya di Gorontalo akan terus lestari dan di gemari oleh masyarakat Gorontalo terlebih khusus pada generasi muda yang hidup pada zaman globalisasi dengan memberikan ruangserta berfikir pleksibelitas pada ruang seni dan tradisi Gorontalo baik bersifat pembaharuan/kreasi baru maupun tradisi yang telah melekat pada kehidupan masyarakat Gorontalo.

Peneliti berharap 72ka nada kajian baru yang nantinya akan di teliti oleh mahasiswa khususnya di ruang lingkup pendidikan Sendratasik pada penelitian yang berbeda mengingat tari elengge masih terdapat peluang untuk di kaji pada bidang yang lain, dengan menjadikan penelitian sebelumnya sebagai acuan dasar pada penelitian selanjutnya.

KEPUSTAKAAN

- Daulima Farha dan Bila Reiners. 2008. *Tarian Daerah Gorontalo Tradisional dan klasik*. Gorontalo: Forum suara perempuan Lsm Mbui'i Bungale
- Hidayat Robby, 2008. *Seni Tari*, Malang : Jurusan Seni dan Desain, Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang
- Hadi Sumandiyo, 2007. *kajian tari teks dan konteks*, Yogyakarta : pustaka book publisher.
- Kussudiardjo Bagong. 1981. *Tentang Tari*. Yogyakarta: C.V nur cahaya
- Komariah Aan. 2011. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung : Alfabeta c.v
- Rohidi Rehendi Tjetjep. 2011. *metodologi penelitian seni*, Semarang: cipta prima nusantara.
- moleong, J. Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Smith Jacqueline. 1985. *komposisi tari sebuah pentunjuk praktis bagi guru*. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.
- Soedarsono. 1986. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*.
- Supriyono. 2011. *Pengetahuan Komposisi Tari*. Bayumedia Publishing
- Suaib Fatma. 2014. *Bentuk penyajian dana – dana pada masyarakat bindaladulaa kecamatan lemito kabupaten pohuwato*. Skripsi Universitas Negeri Gorontalo

